

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan status gizi dengan kejadian pneumonia di Wilayah Kerja Puskesmas Cihideung dari 98 orang balita dapat disimpulkan bahwa :

- 5.1.1 Status gizi balita frekuensi tertinggi termasuk ke dalam kategori gizi kurang, yaitu sebanyak 64 orang balita (65,30%).
- 5.1.2 Kejadian pneumonia pada balita frekuensi tertinggi termasuk ke dalam kategori pneumonia, yaitu sebanyak 66 orang balita (67,30%).
- 5.1.3 Terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian pneumonia pada balita dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$; $\alpha = 0,05$ sehingga $p < \alpha$.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Puskesmas

Mengadakan kerjasama dengan bidan desa dan kader posyandu untuk lebih meningkatkan program posyandu, khususnya dalam upaya meningkatkan gizi balita.

5.2.2 Bagi Pendidikan Keperawatan

Mengadakan seminar dan *workshop* oleh nara sumber yang kompeten dibidangnya mengenai kesehatan anak diantaranya adalah mengenai status gizi balita dan pneumonia.

5.2.3 Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk menyusun karya ilmiah dengan variabel dan tempat penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

5.2.4 Bagi Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan ibu mengenai kesehatan, khususnya mengenai status gizi dan pneumonia melalui media masa dan media elektronik.